

PENGEMBANGAN DESAIN INTERIOR UNY HOTEL DENGAN PENERAPAN UNSUR BUDAYA YOGYAKARTA

THE DEVELOPMENT OF UNY HOTEL DESIGN INTERIOR BY TROUGH APPLICATION OF YOGYAKARTA CULTURE ELEMENT

Oleh: Faiz Dila Attariqi, 13206244019, Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (dila.attariqi@gmail.com).

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan produk berupa gambar desain 2 Dimensi, gambar 3 Dimensi dan video presentasi desain interior UNY Hotel dengan menerapkan unsur budaya Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *R&D (Research and Development)* merujuk pada Prof Dr Sugiyono. Penelitian meliputi analisis potensi masalah, dengan cara studi pendahuluan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Tahapan selanjutnya pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data terkumpul dilanjutkan, pembuatan gambar desain 2 dimensi, gambar 3 dimensi dan video presentasi. Produk tersebut divalidasi oleh ahli desain I, Ahli desain II dan Praktisi Hotel. Hasil dari penilaian validasi dijadikan bahan acuan dalam melakukan revisi produk. Produk akhir yang telah direvisi diujicobakan dalam bentuk kegiatan *Focus Discussion Grup (FGD)* bersama dengan perwakilan dari UNY Hotel. Hasil berupa pengembangan desain interior UNY Hotel dengan penerapan unsur budaya Yogyakarta sebagai berikut: 1) *Wall Treatment* (pengelohan dinding) dengan pengecatan dinding warna klasik, penerapan partisi kayu dan gambar bercirikan budaya Yogyakarta 2) Penerapan motif batik Yogyakarta pada furniture, dan ukiran motif Yogyakarta pada tiang, elemen estetis serta elemen pelengkap ruang. Implementasi produk pengembangan desain disajikan dalam bentuk gambar desain 2 Dimensi, 3 Dimensi dan video presentasi.

Kata kunci: Interior, UNY Hotel, Budaya Yogyakarta

ABSTRACT

The goal of this research is the develop product in the form of 2D and 3D design pictures and video presentation of UNY Hotel design interior by application of Yogyakarta culture elements. The methods used in this research are R&D (research and development) that referring to Prof. Dr. Sugiyono. The research steps are problem potential analysis by introduction study through observation, interview, and documentation. Furthermore, the next steps are creating 2D and 3D design pictures and video presentation. The products are validated by design expert I, design expert II, and hotel practitioners. The results of validation stage assessment become reference material in product revision. The last revised product is tested in Focus Group Discussion (FGD) activity with the UNY Hotel representative. The results of the development of UNY Hotel design interior by application of Yogyakarta culture elements are as follow: 1) Wall treatment by classic color painting, wood partition application and pictures of Yogyakarta culture 2) batik motive Yogyakarta application on furniture, and carving Yogyakarta motive on poles, aesthetics and complementary elements space. The product implementation of design development is presented in 2D and 3D design pictures and video presentation.

Keywords: interior, UNY Hotel, Yogyakarta culture.

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum dikelola secara komersial. (KM 37/PW.340/MPPT-86).

Menteri Pariwisata Mari Elka Pangestu, mengemukakan bangunan Hotel yang dirancang sebaiknya dapat memberikan gambaran karakter di mana Hotel berdiri, sehingga dapat menonjolkan keunikan budaya tempat tersebut melalui desain interior Hotel.

Salah satu Hotel yang berada di Yogyakarta adalah UNY Hotel adalah salah satu unit usaha UNY di bawah Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha (BPPU) UNY, bertugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan unit usaha serta mengoptimalkan sumber pendanaan UNY. UNY Hotel diresmikan dengan nama “*Training Center*” tanggal 21 Juni 2009 oleh Rektor Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, kemudian dipublikasikan dengan nama “UNY Hotel”. Dalam perkembangannya, UNY Hotel menawarkan *alternative core business* yang berpotensi sehingga tahun 2011 UNY Hotel dibangun kembali dengan kapasitas 131 kamar, 5 *meeting room*, 2 restoran, 1 *Lounge*, 1 *ballroom*, dan 1 *business center*, yang kemudian diresmikan kembali pada tanggal 6 Maret 2012.

Syarat Hotel yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pariwisata dengan SK :

Kep-22/U/VI/78, UNY Hotel termasuk Hotel Bintang Tiga. Fasilitas yang dimiliki hotel bintang tiga meliputi : Minimal 30 kamar, 2 *Suite room*, 18-26 m², luas kamar 48 m², minimal 2 kamar, minimal 1 *restaurant* dan *bar*, minimal 1 *Function room*, kolam renang dianjurkan dengan ditambah 2 sarana lain, minimal 3 ruang yang disewakan, wajib mempunyai *Lounge* serta wajib mempunyai taman. Akan tetapi beberapa fasilitas di atas belum dimiliki oleh UNY Hotel yaitu taman dan kolam renang.

Pengamatan di lapangan, interior UNY Hotel belum menerapkan unsur budaya yang mencirikan keunikan daerah setempat, sebuah Hotel harus dapat menerapkan unsur budaya dimana Hotel itu berdiri sehingga dapat menonjolkan keunikan budaya di daerah tersebut melalui interior Hotel.

Penerapan unsur budaya Yogyakarta pada interior UNY Hotel sangat cocok selain karena UNY Hotel didirikan di wilayah Yogyakarta, juga untuk mengenalkan budaya Yogyakarta serta tradisi lokal kepada konsumen. Unsur budaya disesuaikan dengan daerah dan budaya dimana Hotel itu berdiri, sesuai himbauan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu.

Latar belakang masalah di atas penulis ingin mengembangkan desain interior UNY Hotel yang merepresentasikan unsur budaya Yogyakarta pada elemen-elemen interior seperti : lantai, dinding, langit-langit, jendela, pintu, tangga, dan perabot ruang, serta elemen estetikanya khususnya pada bagian *Lobby*, *Deluxe Room* dan *VIP*

Room UNY Hotel. Unsur yang digunakan dalam desain ini menggunakan unsur budaya Yogyakarta sesuai dengan tempat Hotel itu berdiri.

Andie A. Wicaksono dan Endah Tisnawati (2014 : 5), menyatakan desain interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior di dalam sebuah bangunan agar menjadi sebuah tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam penyediaan sarana bernaung dan berlindung.

Menurut Swasty (2016) mengemukakan bahwa terdapat 7 (tujuh) gaya dasar dalam desain interior diantaranya : gaya klasik, gaya neo klasik, gaya pedesaan, (*Rusty/ Country Style*), gaya *retro*, modern minimalis, gaya kontemporer, *hightech style*.

Unsur-unsur desain menurut Hakim dan Utomo (2003 : 2), unsur-unsur keindahan dapat diperoleh melalui garis bentuk warna tekstur. Masing-masing unsur-unsur memiliki sifat dan karakter yang dapat mempengaruhi kesan yang ingin diciptakan, antara lain : garis, Bidang, Bentuk, Tekstur, warna

Pengertian Hotel memiliki pengertian yang berbeda-beda. Berikut pengertian pengertian Hotel yang sudah dirangkum menurut beberapa ahli, Endy Marlina, (2008 : 34) : Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan berikut makan dan minuman (SK Menteri Perhubungan RI.No.PM 16/PW 301/PHB 77).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di UNY Hotel, Karang Malang, Jalan Colombo, Caturtunggal, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 pada bulan September 2017- Maret 2018.

Subjek Penelitian

Ahli Desain I yang berkompeten dibidang desain interior, Dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Ahli Desain II pihak yang berkompeten dibidang Arsitek hotel dan desain Interior yaitu Dosen Prodi Arsitek, Fakultas Teknik Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta. Satu Praktisi Hotel perwakilan UNY Hotel

Prosedur Penelitian

Metode pengembangan oleh Sugiyono (2016 : 409), sebagai berikut :
1)Potensi dan Masalah, 2)Pengumpulan data, 3)Desain Produk, 4)Validasi Data, 5)Revisi Desain, 6)Uji Coba Produk, 7)Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9)Revisi Produk, 10)Produksi Masal.

Pada penelitian ini hanya sampai ada tahap Uji Coba Produk menggunakan Teknik FGD (*Focus Grup Disscusion*).

Data, Instrumen dan Teknik

Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sugiyono (2016) menyatakan ”angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Instrumen kelayakan pengembangan pada penelitian ini dengan angket atau kuesioner verbal dengan penarikan kesimpulan berupa : 1) Layak, 2) Layak dengan sedikit perbaikan, 3) Layak dengan banyak perbaikan, 4) Tidak layak.

Teknik Analisi Data

Sugiyono (2016 : 337), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis model yang digunakan adalah Miles *and* Huberman. Sugiyono (2016), menjelaskan model Miles *and* Huberman diantaranya 1) Reduksi data, 2) penyajian data, 3) Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah dapat ditemukan dengan studi pendahuluan sebagai berikut :

1) Studi Pustaka

Studi pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai pedoman serta aturan

yang berkaitan dengan pengelolaan ruang dan sarana prasarana Hotel, sebagai berikut:

- a) Persyaratan prasarana dalam Hotel
- b) Jenis – jenis Hotel
- c) Gaya desain interior
- d) Ketentuan ruang pada Hotel
- e) Pemanfaatan sumber daya disekitar lokasi Hotel, yaitu pemanfaatan budaya Yogyakarta yang diterapkan pada interior Hotel.

2) Studi Lapangan

Mengamati secara langsung keadaan di lapangan, yaitu kondisi pengelolaan tata ruang pada interior UNY Hotel meliputi *Lobby*, *Deluxe Room* dan *VIP Room*. Wawancara kepada UNY Hotel untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan dan aktivitas di dalam Hotel.

a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup beberapa teknik yaitu :

1) Observasi

Observasi di ruangan UNY Hotel meliputi ruang *Lobby*, *Deluxe Room*, dan *VIP Room* :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada *Chief Engginer* UNY Hotel, narasumber kedua dibidang budaya Yogyakarta adalah dosen sejarah Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Data literatur yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1 : Data Literatur

No	Judul Buku /Artikel	Peneliti/ Situs
1	Panduan perancangan Bangunan Komersil	Endy Marlina
2	Edisi Kedua Desain Interior	Francis D. K. Ching dan Corky Binggeli
3	Tujuh Gaya Dasar Dalam Desain Interior	Wirania Swastiy
4	Indonesia Indah “Batik”	H.Harmoko
5	SK Menparpostel No. KM 37/PW.340/M PPT-86 peraturan Hotel	Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi
6	Seni dan Budaya Yogyakarta	www.kebudayaanindonesia.com
7	Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip	Rustam Hakim dan Hadi Utomo

Data yang didapat akan dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan desain

c. Desain Produk

Langkah penelitian sebagai berikut :

1) Pembuatan Konsep

Konsep perancangan desain interior UNY Hotel dengan penerapan unsur budaya Yogyakarta sebagai berikut:

a) Lobby

Lobby berukuran 14 x 8 x 6 m, pintu masuk menggunakan kaca *temparat* berukuran 200 x 203 x 1 cm, bagian lantai menggunakan keramik berukuran 60 x 60

cm dilapisi karpet berwarna coklat yang terbuat dari *beludru* motif *wajikan*, yang telah *distilasi*.

Dinding berwarna putih. Sisi barat menggunakan kaca *temparat* ketebalan 1 cm, sisi timur dinding dilapisi dengan HPL bermotif kulit kayu disertai lampu dinding bermotif *kawung*, tiang dihiasi dengan ukiran kayu jati motif *Tlancapan*, tiang diberi lampu dinding motif batik *kawung*.

Tangga *Lobby* berjumlah 12 *step* ketinggian 15 cm, lantainya menggunakan keramik yang dilapisi dengan *Vinnil PVC* beronamen kulit kayu, sehingga memunculkan kesan klasik yang cocok pada konsep budaya Yogyakarta. pada Pegangan tangga menggunakan *relling* pipa besi Ø 5 dan Ø 8 cm.

Sisi timur diberi partisi kaca *temparat* ketebalan 0,5 cm dihiasi stiker kaca ornamen *wajikan*.

Plafon menggunakan lampu *LED*, sisi *plafon* menggunakan pelapis HPL dengan motif kayu. Pada tengah ruangan diberikan lampu gantung (*chandelier*) untuk memperindah ruangan.

Meja *Lobby* berukuran 40 x 60 x 120 cm menggunakan kayu jati *difinnshing* melamin. Bagian tengahnya diberi hiasan terbuat ACP (*Aluminium Composite Panel*) berwarna merah dengan motif *parang rusak* Untuk menyimpan kunci dan data pengunjung, bagian belakang meja *lobby* di beri meja *nakas* berukuran 400 x 60 x 110 cm. Dua kursi untuk bagian resepsionis. Papan nama menggunakan balok kayu *sonokeling* dengan tulisan “UNY HOTEL”

yang digayakan seperti tulisan Jawa yang



Gambar 1: **Meja Lobby dan Nakas**

Meja tamu berbentuk lengkungan pada sisinya, untuk memperkuat kesan klasik ditambah dengan bantal duduk berornamen batik, material meja terbuat bahan kayu jati sedangkan untuk kursi sofa sendiri terbuat dari busa empuk yang dilapisi dengan kulit *vinyl* berwarna coklat.

b) *Deluxe Room*

Deluxe Room berukuran 4 x 5,5 x 4 m, pintu terbuat dari kayu jati berukuran 90 x 200 cm, lantai menggunakan keramik marmer putih berukuran 30 x 30 cm dilapisi karpet berudru bermotif kotak-kotak.

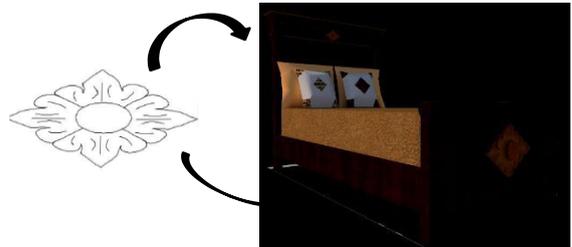
Dinding berwarna kuning dengan garis vertical terbuat dari HPL sebagai penghias dinding juga berfungsi memberi kesan tinggi pada ruang yang sempit, sisi lain tembok dilapisi dengan partisi HPL yang dihiasi dengan gambar candi Prambanan, berukuran 100 x 130 cm.

Jendela berukuran 150 x 150 cm ketebalan 2 mm. Gorden terdiri *Rollet* terbuat dari alumunium berfungsi sebagai pengait *vitrage* dan gorden, *Rollet* ditutupi dengan papan kayu supaya memberi kesan rapi, untuk memperindah gorden diberikan pada bagian poni gorden warna coklat, sedangkan bagian badan gorden

menggunakan warna krem. *Tangsel* berwarna coklat, serasi dengan badan gorden.

Dinding bagian dalam menggunakan pelapis HPL berwarna kayu supaya menguatkan kesan klasik, pada dindingnya diberi lampu dinding berukuran 25 x 90 cm yang dihiasi motif batik *kawung*.

Tempat tidur, berukuran 120 X 200 cm (*double size*) terbuat dari kayu jati dengan dihiasi dengan ukiran motif *wajikan*, pada bantalnya terdapat dihiasi kain batik.



Gambar 2: **Spring Bed**

Meja rias dan juga bisa berfungsi ganda sebagai meja belajar, berukuran 45 x 180 x 85 cm, pengabungan fungsi kedua mebel tersebut untuk menyiasati ruang yang sempit.

Deluxe Room tidak terdapat tempat koper oleh karena itu peneliti merancang tempat koper yang dipadukan dengan *coffe table* dan *mini kulkas* dengan ukuran 90 x 55 x 90 cm, dengan bahan kayu jati.

VIP Room

VIP Room berukuran 8 x 5 x 4 m pintu ruangan terbuat dari pintu jati lantai menggunakan keramik 30 x 30 cm dilapisi dengan karpet berudru bermotif kotak-kotak.

Dinding berwarna kuning, di beberapa sudut diberi papan HPL dan gambar wayang yang berfungsi sebagai dekorasi ruangan. Sisi ruangan terdapat

jendela dikedua sisinya masing-masing berukuran 150 x 150 cm. Gordena terdiri dari *Rollet* terbuat dari alumunium berfungsi sebagai pengait *vitrage* dan gordena, *Rollet* ditutupi dengan papan kayu supaya memberi kesan rapi, untuk memperindah gordena diberikan pada bagian poni gordena berwarna coklat sedangkan pada bagian badan gordena menggunakan warna krem. bagian *tangsel* menggunakan warna coklat sehingga gordena nampak serasi.

Mebel di ruang tamu sofa berukuran 150 x 75 x 45 cm dari busa dilapisi dengan beludru yang ditengahnya terdapat meja *coffe table* yang terbuat dari kayu jati.

VIP Room juga terdapat *mini bar* yang terbuat dari *Polywood* karena bahan, ini tahan lama tidak mudah menyusut karena tidak menyerap air sehingga cocok menjadi bahan dalam pembuatan *mini bar*, pada *mini bar* tersebut diberi hiasan relung pada bagian atas meja bar lalu terdapat motif kawung pada bagian bawah meja bar, serta tiga kursi bar yang terbuat dari kayu Jati.



Gambar 3 : *Spring Bed*

VIP Room terdapat meja belajar yang berfungsi sebagai meja rias, ukuran meja tersebut 85 x 60 x 160 cm, pada meja tersebut diberi dekorasi batik motif kawung supaya dapat menguatkan kesan klasik. Bagian bawah diberi sebuah tempat untuk

meletakkan koper. Bahan yang digunakan merupakan partisi serta kayu yang dilapisi dengan HPL.

Kamar tidur, *spring bed* berukuran *king size*, 180 x 200 cm, terbuat dari kayu jati dengan hiasan *wajikan* di bagian bawah tempat tidur. Sisi atasnya dihiasi dengan gambar tugu Yogyakarta. *VIP Room* harus ada tambahan kursi dan meja, samping tempat tidur diberi *nakas* dikedua sisi berfungsi tempat menyimpan barang konsumen yang serta dilengkapi dengan telepon supaya tamu bisa memesan layanan Hotel. Pendingin ruangan menggunakan AC *cascade* sehingga suhu lebih merata.

2) Pembuatan Gambar Desain

Membuat gambar 2 dimensi menggunakan aplikasi AUTOCAD 2014, untuk membuat gambar 3 dimensi menggunakan *Sketchup 2015*, merender gambar menggunakan *Vray*. mengelola gambar menggunakan *Adobe Photoshop CS 6* sedangkan untuk *background* serta menggabungkan gambar menggunakan *Adobe Premier Pro 2017*.

d. Validasi Desain

Validasi terdiri dari ahli desain I, ahli desain II, dan praktisi Hotel

1) Ahli desain I

Eni Puji Astuti, S.Sn, M.Sn., dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY selaku ahli desain I.

Lobby : Penambahan lampu dinding, lampu gantung diganti diubah menjadi lebih besar, perbaikan pada meja Lobby supaya tidak terkesan tidak terkesan kaku.

Deluxe Room, dinding belum diolah secara maksimal, bisa ditambahkan HPL, furnitur sudah baik, tirainya perlu diberi alternatif desain lain, Perlu frame supaya TV tidak terkesan menempel di dinding.

VIP Room Semua sudah cukup baik



Gambar 3: Validasi desain ahli desain I

2) Ahli desain II

Ir. Ahmad Farkhan, M.T dari jurusan Arsitek, FT UNS. Berikut hasil penilaian dari ahli desain II :

Lobby, Bagian tiang tidak perlu ditutupi *partisi* HPL, bagian tiang terbuka, supaya memberi kesan kokoh.

Deluxe Room : AC jenis *cascade* diganti dengan ac *split wall*, atap sekitar pintu masuk diturunkan 30 cm untuk meletakkan AC *split wall*.

VIP Room Semua sudah cukup baik



Gambar 4: Validasi desain ahli desain II

3) Praktisi Hotel

Lobby Meja *Lobby* diberi tambahan penerangan seperti *down light*.

Deluxe Room TV digeser ke tengah mudah tamu untuk menonton TV. Laci pada meja rias untuk menyimpan barang-barang, serta peletakan *mini kulkas*.

VIP Room Perlu penambahan kasur duduk, meja mini bar diperlebar tempat koper sebaiknya diberi lekukan.

e. Revisi Desain

Revisi desain meliputi *Lobby, Deluxe Room, VIP Room*.

f. Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan secara terbatas menggunakan Teknik *Focus Grup Discussion* (FGD) bersama dengan perwakilan dari UNY Hotel.

Tabel 2 : Daftar Peserta *Focus Discussion Grup* (FGD)

No	Nama Peserta	Keterangan
1	Wakhit Atmaja	<i>Chief Engginer</i>
2	Faiz Dila Attariqi	Mahasiswa



Gambar 5 : Validasi desain ahli desain II
Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Hasil dari dari kegiatan *Focus Discussion Grup* (FGD) pengembangan desain interior UNY Hotel dengan

penerapan unsur budaya Yogyakarta meliputi :

A. *Lobby*

1. Unsur budaya Yogyakarta, yang menjadi konsep pada ruang interior sudah cukup baik.
2. Pada bagian meja *Lobby* desain cukup bagus, selain memasukan ornament batik parang rusak pada mejanya, terlihat unik dengan ditambahkan atap yang berbentuk balok kayu serta dengan adanya lampu *down light*.
3. Sisi ruang tamu sudah bagus, selain itu penambahan TV disudut ruangan yang sebelumnya belum ada.
4. Dekorasi ruangan semacam lampu dinding, dan motif ukiran *tlancapan* pada tiang penyangga menambah keindahan ruangan



Gambar 6: Validasi desain ahli desain II

B. *Deluxe Room*

1. Interior *furniture* seperti, *spring bed*, meja kursi, lemari, dan lampu dinding sudah bagus
2. Penempatan TV sudah sesuai tepat di tengah ruangan karena kamar tersebut menggunakan *bed twins*
3. Penambahan laci pada meja rias sudah tepat, laci tersebut digunakan bagi tamu untuk menyimpan barang. Selain itu penambahan tempat koper sudah cukup bagus bersebelahan dengan mini kulkas.
4. Unsur budaya Yogyakarta sebagai tema sudah baik.



Gambar 7: Validasi desain ahli desain II

C. *VIP Room*

1. Unsur budaya Yogyakarta yang ingin ditampilkan dalam ruangan sudah cukup terasa.
2. Interior tempat tidur sudah bagus.
3. Meja kerja sudah sesuai, pada bagian tempat koper sudah ada lengkungan.
4. Meja bar sudah cukup luas kursi bar cukup nyaman dengan diberinya bantal duduk pada kursi bar.



Gambar 8: Validasi desain ahli desain II

SIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil studi pendahuluan, disimpulkan UNY Hotel memiliki potensi kondisi yang representatif dan dapat dikembangkan dengan unsur budaya Yogyakarta.
2. Pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Observasi di lokasi penelitian, mengamati, bangunan, lingkungan sekitar, kondisi ruangan *Lobby*, *Deluxe room*, dan *VIP room*. Wawancara dengan pihak UNY Hotel. Data dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi *review* dokumen

berupa aturan yang dikeluarkan pemerintah, serta hasil penelitian oleh peneliti.

3. Pembuatan desain produk mencakup 3 langkah, yaitu pembuatan konsep desain, pembuatan gambar desain dan *finishing*. Pembuatan gambar konsep desain meliputi penerapan unsur budaya Yogyakarta yang diimplementasikan dalam desain interior UNY Hotel meliputi ruang, *lobby*, *deluxe room*, *VIP room*. Perubahan furnitur pada meja *lobby* dengan penambahan kaca hitam pada bagian atas meja, untuk mensiasati ruang sempit di *Deluxe Room* menggunakan furnitur multifungsi yaitu meja rias yang berfungsi meja tulis, penambahan tempat koper juga berfungsi untuk *mini kulkas*, bisa sebagai *coffe table*. *furniture* multifungsi pada *VIP Room*, adalah meja rias yang bisa untuk meja tulis dan tempat koper. Perubahan pada *mini bar* ditambahkan lemari laci serta tempat duduk. Unsur budaya Yogyakarta diterapkan pada *lobby*, hiasan ukiran *tlancapan* pada tiang penyangga, dekorasi batik pada bantal di ruang tamu, meja *lobby* serta lampu dinding yang berornament batik *kawung*. Selain penggunaan ornament batik juga menggunakan ornament ukiran berbentuk *wajikan* pada karpet dan partisi kaca, dan hiasan wayang di ruang *lobby* Hotel. Pada *deluxe room*, karakter budaya diterapkan pada dekorasi ornament batik pada bantal, gorden dan lampu dinding, selain itu terdapat gambar candi prambanan dan gambar wayang pada ruang, pada *VIP Room* penggunaan unsur budaya Yogyakarta meliputi, lampu dinding dengan motif *kawung*, motif batik pada

bantal di ruang tamu, bantal diruang tidur dan ukiran motif *kawung*, di tempat koper. *Mini bar* dihiasi dengan ukiran *relung*. Untuk bahan material menggunakan kaca *temparat*, *HPL*, *Polywood*, *ACP (Aluminiun Composite Panel)*. Langkah selanjutnya yaitu pembuatan gambar desain menggunakan *software AUTOCAD 2014* ,untuk menghasilkan gambar 2 dimensi sedangkan *software sketcup 2015* untuk membuat bentuk 3 dimensi, *finishing* menngunakan *V-ray* untuk merender hasil gambar 3 dimensi ke bentuk JPG, lalu dengan aplikasi LUMION 7 untuk mengubah bentuk bentuk 3 dimensi menjadi bentuk video, yang difinishing dengan *Adobe Primere 2017* serta *Adobe Photosop* memperbaiki kualitas warna dan cahaya pada hasir render JPG

4. Validasi desain dilakukan dua ahli desain dan satu partisi. Ahli desain I yang melakukan penilaian terhadap pengembangan desain adalah Ibu Eni Puji Astuti S.Sn, M.Sn. Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Ahli Desain II adalah Ir. Ahmad Farkhan, M.T Selaku Dosen jurusan Arsitek Fakultas Teknik UNS. Sedangkan Praktisinya adalah Bapak Wahid Admaja selaku perwakilan dari UNY Hotel. Berdasarkan penilaian oleh kedua ahli desain dan satu praktisi disimpulkan bahwa pengembangan desain interior UNY Hotel dengan penerapan unsur budaya Yogyakarta, dapat dijadikan sebagai alternatif contoh pengelolaan ruang Hotel dengan sedikit perbaikan.

5. Revisi desain meliputi *Lobby*, *Deluxe Room*, dan *VIP Room*, revisi pada *Lobby*,

meja *Lobby* ditambahkan kaca hitam pada atas meja, tiang penyangga tidak diberi partisi supaya memberi kesan kokoh dan kuat, bagian atas dinding diberi tambahan lampu dinding bermotif *kawung*, selain berguna untuk penerangan juga memperindah ruangan, untuk *Deluxe Room*, penambahan frame TV supaya TV tidak terkesan hanya menempel di dinding, posisi TV sedikit digeser ke tengah supaya memudahkan penghuni untuk menonton TV, pada bagian meja, ditambah laci untuk tamu untuk menyimpan barang. Plafon, atap di sekitar pintu diturunkan 30 cm, untuk menaruh AC *Split wall*,serta memberi kesan luas di tengah ruangan. Gorden diubah ditambahkan ornament batik pada bagian atas gorden. VIP Room, perbaikan pada properti seperti pada kursi *minibar* diberi bantal duduk untuk memberi kenyamanan pada tamu sedangkan pada tempat koper diberi sedikit lekukan sebagai tempat koper.

6. Kegiatan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan perwakilan UNY Hotel, yaitu mensosialisasikan dan menjaring pendapat mengenai produk Pengembangan Desain Interior UNY Hotel dengan penerapan unsur budaya Yogyakarta .

7. Hasil penelitian Pengembangan Desain Interior UNY Hotel dengan penerapan unsur budaya Yogyakarta. Berupa gambar 2 Dimensi, 3 Dimensi., dan Video presentasi.

A. Saran

Penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan

sebagai alternatif contoh bagi pihak Hotel untuk mengatasi permasalahan interior Hotel

DAFTAR PUSTAKA

- Rustam, Hakim dan Hadi Utomo.2003.*Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip – Unsur dan Aplikasi Desain*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Wicaksana,Adie A dan Endah Tisnawati.2014.*Teori Interior*.Jakarta.Griya Kreasi.
- Marlina, Endy.2008.*Perancangan Bangunan Komersil*. Yogyakarta.Andy Publisher.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.

Internet

- Swastiy, Wirania.2016 "*Tujuh Gaya Dasar Dalam Desain Interior*" .Diakses dari <http://wallpaperbagus.co.id/article/view/33-tujuh-gaya-dasar-dalam-desain-interior-desain>. Tanggal 5 april 2018. Pukul 06.40 WIB